

Abstrak

Berada jauh dari rumah dan keluarga disertai dengan tuntutan untuk beradaptasi di lingkungan baru seperti pondok pesantren yang memiliki kebiasaan, kebijakan, hingga aturan yang berbeda, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi santri baru. Kondisi tersebut seringkali memicu rasa rindu terhadap rumah yang dalam kajian psikologi disebut sebagai *homesickness*. Untuk menghadapi situasi sulit tersebut, individu memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya, baik bersifat internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini *hardiness* dipilih untuk merepresentasikan sumber daya internal dan *social support* sebagai sumber daya eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *hardiness* dan *social support* berpengaruh terhadap *homesickness* pada santri baru di Pondok Pesantren Husnul Khotimah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif terhadap 215 santri yang didapatkan melalui *incidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hardiness* dan *social support* secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *homesickness*. Sedangkan secara parsial, hanya *hardiness* yang memiliki pengaruh terhadap *homesickness* ($0.001 < 0.05$), sedangkan *social support* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap *homesickness* ($0.137 > 0.05$).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Kata Kunci : *Homesickness, Hardiness, Social Support, Santri Tahun Pertama*

Abstract

Being away from home and family, accompanied by the demand to adapt to a new environment, such as a boarding school with its habits, policies, and rules, is a challenge for new students. This condition often triggers homesickness, a feeling that is commonly discussed in psychological studies. To cope with such difficult situations, individuals utilize various resources they possess, both internal and external. In this study, hardiness is chosen to represent internal resources, and social support as an external resource. This study aims to determine whether hardiness and social support affect homesickness in new students at Husnul Khotimah Islamic Boarding School. The research was conducted using a quantitative approach on 215 students obtained through incidental sampling. The results showed that only hardiness had a significant negative effect on homesickness ($p = 0.001 < 0.05$), while social support was not proven to have an effect ($p = 0.137 > 0.05$).

Keywords: Hardiness, Social Support, Homesickness, New Students, Islamic Boarding School

